

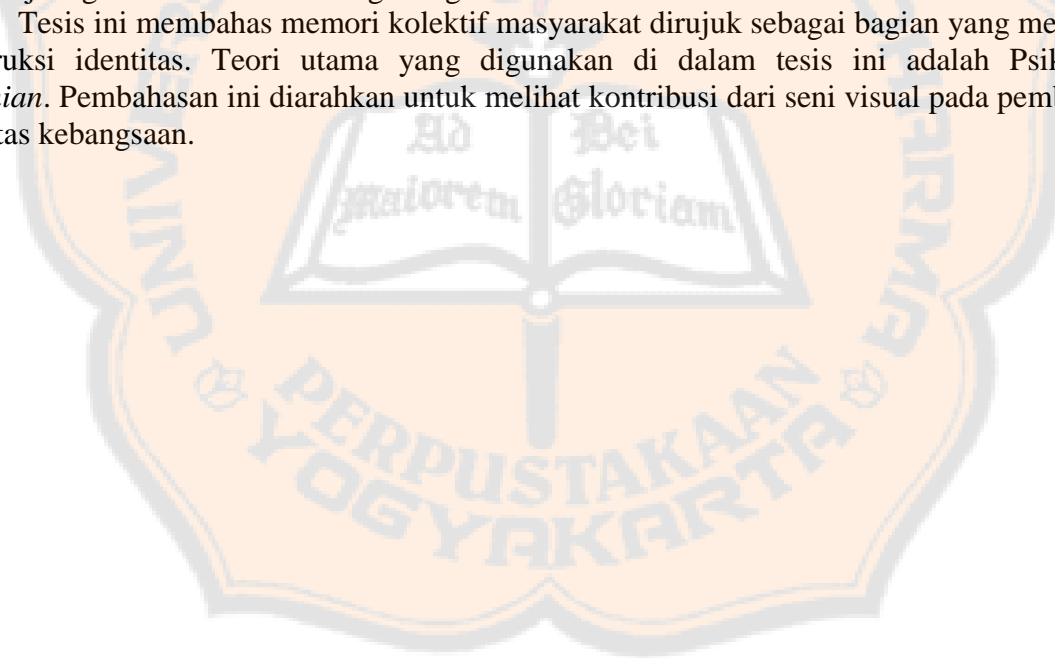
## ABSTRAK

Tesis ini menganalisa identitas kebangsaan di dalam karya seni yang diciptakan oleh seniman-seniman dari *Arte Moris*, sebuah sekolah dan komunitas seniman di Dili, Timor Leste. Hal yang dilihat Tesis ini adalah hubungan antara hasil karya tersebut dengan proses kreatifitas berkarya khususnya tentang identitas nasional.

*Arte Moris* mulai diusahakan pendiriannya pada tahun 2000an saat Luca Gansser, seorang seniman Swiss tiba di negara tersebut. Terinspirasi dengan bakat seni para pemuda setempat, ia membangun sebuah sekolah seni, dan sebagai hasilnya, pada bulan februari di tahun 2003 *Arte Moris* menjadi sekolah seni pertama di negara itu sekaligus sebagai pusat budaya dan asosiasi seniman. Salah satu misi sekolah tersebut adalah menggunakan seni sebagai terapi bagi para pemuda di negara yang dalam keadaan paska konflik tersebut.

Latar belakang dari aspek sejarah Timor Leste merupakan sumber dari pembahasan dalam tesis ini. Sehubungan dengan sejarah konflik dan kekerasan dan gerakan resistensi, obyek tesis ini adalah melihat hubungan antara pergulatan artistik seniman dengan proses pembentukan identitas nasional. Timor Leste meraih kemerdekaannya pada 20 Mei 2002. Sejarah negara ini sebelum kemerdekaan adalah tentang perjuangan, kisah pengorbanan orang yang memperjuangkan kehormatan sebagai negara merdeka.

Tesis ini membahas memori kolektif masyarakat dirujuk sebagai bagian yang membentuk konstruksi identitas. Teori utama yang digunakan di dalam tesis ini adalah Psikoanalisa *Lacanian*. Pembahasan ini diarahkan untuk melihat kontribusi dari seni visual pada pembentukan identitas kebangsaan.



**ABSTRACT**

This thesis analyzes national identity in the works of art created by Artists of *Arte Moris* , a school and artistic community in Dili, East Timor, and look at the relation of those works to the concept of art creativity and especially national identity. *ArteMoris* was started in early 2000s when Luca Gansser, a Swiss artist, arrived in the country. Inspired by the local youth's artistic talent, he built an art school, and as a result, *Arte Moris* become the country's first Fine Arts School, Cultural Centre and Artists' Association in Dili in February 2003. One of the school missions is to use art as therapy for the youth of this post-conflict country.

The background of East Timor in its historical aspects provides the basis for this thesis. Related to the country history of violence during conflict and resistance movement, the objective is to see the use of art in the artists' artistic and creative process in building the national identity. Timor Leste gained independence on May 20, 2002. The country's story before the independence is a story of a struggle, a story of a nation and people's sacrifice to win their honour as a free country.

This thesis is a study about interpretation the people's memory collective that is reflected in the artwork, which designs the process of the identity construction. The main theory used in this thesis is the Lacanian Psychoanalysis. This study is aimed to bring more knowledge about the contribution of visual art and its creativity process on the process of national identity building.

